



**DEWAN PERWAKILAN RAKYAT
REPUBLIK INDONESIA**

**LAPORAN SINGKAT KOMISI VII DPR RI
(BIDANG: ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL, RISET DAN TEKNOLOGI)**

- Tahun Sidang : 2020 - 2021
- Masa Persidangan : I
- Rapat : Ke - 15 (Limabelas)
- Jenis Rapat : Rapat Dengar Pendapat
- Dengan : Kepala BPPT, Kepala LIPI, Kepala LAPAN, Kepala BIG, Kepala BAPETEN, Kepala BATAN
- Sifat Rapat : Terbuka
- Hari, tanggal : Rabu, 9 September 2020
- Waktu : Pukul 10.00 WIB s.d 13.30 WIB
- Tempat : Ruang Rapat Komisi VII DPR-RI Gedung Nusantara I Lantai I, secara tatap muka dan *virtual*
- Acara : 1. Progres pelaksanaan kegiatan hasil re-alokasi anggaran Tahun 2020
2. Pembahasan detail RKA-K/L TA. 2021
- Ketua Rapat : Sugeng Suparwoto
(Ketua Komisi VII DPR RI/ F.P. Nasdem)
- Sekretaris Rapat : Dra. Nanik Herry Murti
- Hadir : A. Pemerintah
1. Kepala BPPT
 2. Kepala LIPI
 3. Kepala LAPAN
 4. Kepala BIG
 5. Kepala BAPETEN
 6. Kepala BATAN
- B. 34 Orang Anggota dari 51 Orang Anggota Komisi VII DPR-RI terdiri dari:
- 4 Orang Anggota Komisi VII DPR RI hadir fisik
 - 30 Orang Anggota Komisi VII DPR RI hadir virtual
 - 17 Orang Anggota Komisi VII DPR RI izin

I. PENDAHULUAN

1. Rapat Dengar Pendapat Komisi VII DPR RI pada Hari Rabu, 9 September 2020 dibuka pukul 10.00 WIB, dipimpin oleh Sugeng Suparwoto selaku Ketua Komisi VII DPR RI, dan rapat dinyatakan terbuka untuk umum.
2. Ketua Rapat menyatakan agenda Rapat Dengar Pendapat dengan para Kepala LPNK dengan acara:
 - a. Progres pelaksanaan kegiatan hasil re-alokasi anggaran Tahun 2020
 - b. Pembahasan detail RKA-K/L TA. 2021

II. KESIMPULAN RAPAT

1. Komisi VII DPR RI dapat memahami penjelasan para Kepala LPNK (BAPETEN, BATAN, BIG, BPPT, LAPAN dan LIPI) terkait progress kegiatan hasil realokasi anggaran TA 2020 dan mendorong pengoptimalan serapan anggaran TA 2020 di masing-masing LPNK.
2. Komisi VII DPR RI meminta para Kepala LPNK (BAPETEN, BATAN, BIG, BPPT, LAPAN dan LIPI) untuk memprioritaskan pelaksanaan program-program litbangjirap berdasarkan aspirasi anggota Komisi VII DPR RI sehingga bermanfaat bagi kepentingan masyarakat luas, diantaranya: diseminasi teknologi, pendampingan UMKM, pemanfaatan teknologi tepat guna (TTG), penggunaan hasil inovasi riset COVID-19, peningkatan penggunaan teknologi energi baru dan terbarukan, program untuk ketahanan pangan, dan lain-lain.
3. Komisi VII DPR RI dapat memahami usulan tambahan output kegiatan strategis BPPT Tahun 2021 berupa Inovasi Teknologi Penanggulangan Dampak COVID-19 sebesar 100 M yang berasal dari realokasi anggaran Program InaTEWS (Indonesian Tsunami Early Warning System), serta usulan tambahan anggaran untuk Prasarana Inovasi Teknologi Penanganan Kebakaran Hutan dan Lahan sebesar 550 M.

4. Komisi VII DPR RI merekomendasikan Kepala BPPT untuk melaksanakan kegiatan audit dan kliring teknologi terkait alat kesehatan (alkes) dan vaksin import.
5. Komisi VII DPR RI mendorong para Kepala LPNK agar melakukan koordinasi dengan Badan Litbang ESDM terkait pelaksanaan kegiatan litbangjirap yang berhubungan dengan bidang energi dan kelistrikan, termasuk bidang EBT.
6. Komisi VII DPR RI meminta para Kepala LPNK (BAPETEN, BATAN, BIG, BPPT, LAPAN dan LIPI) untuk menyampaikan jawaban tertulis atas semua pertanyaan Anggota Komisi VII DPR RI dan disampaikan kepada Komisi VII DPR RI paling lambat tanggal 16 September 2020.

III. PENUTUP

Rapat ditutup Pukul 13.30 WIB

Jakarta, 9 September 2020

KETUA RAPAT,

KEPALA BPPT

Dr. HAMMAM RIZA

SUGENG SUPARWOTO
A-373

KEPALA LIPI

Dr. LAKSANA TRI HANDOKO, M.Sc

KEPALA LAPAN

KEPALA BATAN

Prof. Dr. THOMAS DJAMALUDDIN

ANHAR RIZA ANTARIKSAWAN

Pit. KEPALA BIG

KEPALA BAPETEN

Ir MUHTADI GANDA SUTRISNA, ME.

JAZI EKO ISTIYANTO